

**PERANAN METODE PEMBELAJARAN DENGAN MENGOPTIMALKAN
INTELEGENSI GANDA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA DITINJAU DARI KEMAMPUAN AWAL
SISWA PADA POKOK BAHASAN SEGI EMPAT
(Eksperimen Pada Kelas VII Semester II SMP Muhammadiyah Surakarta)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Matematika



Diajukan Oleh :

RATI PRIMASARI

A 410 050 123

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam proses kehidupan. Majunya suatu bangsa dipengaruhi oleh mutu pendidikan dari bangsa itu sendiri, karena pendidikan yang tinggi dapat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang dimaksud disini bukan bersifat informal melainkan bersifat formal meliputi proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan siswa. Peningkatan kualitas pendidikan dicerminkan oleh prestasi belajar siswa. Sedangkan keberhasilan atau prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kualitas pendidikan yang bagus, karena kualitas pendidikan yang bagus akan membawa siswa untuk meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik.

Di dalam dunia pendidikan terdapat proses belajar mengajar yang biasa kita sebut kegiatan pembelajaran. Belajar merupakan kegiatan setiap orang, oleh karena itu seseorang dikatakan belajar bila dalam diri orang itu terjadi suatu proses kegiatan sehingga mengakibatkan perubahan tingkah laku. Keberhasilan dalam bidang pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar siswa, sebab prestasi belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran. Dengan berpedoman pada prestasi belajar yang dicapai siswa dapat diambil

suatu tindakan untuk memperbaiki kekurangan serta memelihara dan mempertahankan keadaan yang baik.

Di dalam proses pembelajaran banyak dijumpai masalah yang dihadapi oleh guru dan siswa di sekolah maupun di luar sekolah. Setiap gejala masalah ada yang melatarbelakanginya, demikian juga dengan masalah belajar. Misalnya prestasi belajar rendah dapat dilatarbelakangi oleh kecerdasan rendah, kekurangan motivasi belajar, kebiasaan belajar, kondisi keluarga kurang mendukung, cara guru mengajar kurang sesuai, materi pelajaran yang sulit, kondisi sekolah yang tidak baik dan sebagainya. Keseluruhan faktor-faktor yang melatarbelakangi masalah belajar ini, dapat dikembalikan kepada faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dapat mencakup segi intelektual seperti kecerdasan, bakat, minat dan hasil belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi kondisi fisik, sosial-psikologi keluarga, sekolah serta masyarakat sekitar.

Gejala masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran, terjadi pula dalam pembelajaran pada mata pelajaran matematika. Matematika adalah suatu ilmu yang bertujuan untuk mendidik anak agar menjadi manusia yang berfikir logis, kritis, rasional, dan percaya diri. Sedangkan matematika sendiri itu sering dianggap mata pelajaran yang sulit dipahami salah satu hambatan dalam pengajaran matematika adalah bahwa siswa kurang tertarik pada pelajaran matematika, karena banyak siswa mengalami kesulitan dan merasa takut dalam menghadapi soal matematika, sehingga dapat mengakibatkan prestasi belajar yang sangat rendah bila dibandingkan dengan mata pelajaran

lainnya. Oleh karena itu peran pembimbing sangat diperlukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam belajar matematika.

Dalam upaya peningkatan prestasi belajar matematika tidak mudah dicapai secara maksimal karena banyaknya faktor yang mempengaruhi terhadap prestasi belajar itu sendiri. Perbaikan dan penyempurnaan itu meliputi perbaikan sistem pendidikan ataupun dalam hal yang langsung berkaitan dengan praktek pengajaran, misalnya; strategi pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dan pendidikan, tetapi melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan terutama bila diinginkan hasil belajar yang lebih baik. Proses pembelajaran tersusun atas sejumlah komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi satu sama lainnya.

Dalam memilih strategi pembelajaran guru harus mampu memberikan bantuan kepada siswa dalam belajar sehingga akan mencapai prestasi belajar yang diharapkan. Kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran matematika adalah kemampuan dalam mengelola materi ajar dan kemampuan memilih strategi pembelajaran yang digunakan. Pemilihan strategi pembelajaran matematika disesuaikan dengan karakteristik materi ajar.

Ada berbagai macam strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Salah satu diantaranya adalah strategi pembelajaran dengan mengoptimalkan intelegensi ganda siswa. Pendekatan pembelajaran ini berusaha mengoptimalkan kemampuan siswa yang terdiri atas intelegensi linguistik, matematis-logis, spasial, kinestetis-badani, musikal, interpersonal dan antar personal.

Keberhasilan pembelajaran juga dapat dilihat dari sisi tingkatan pemahaman dan penguasaan materi yang diberikan atau banyaknya siswa yang mencapai tingkat pemahaman dan penguasaan materi.

Faktor internal juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Misalnya kemampuan awal siswa, di mana sebagai dasar bagi siswa dalam mengembangkan potensi yang ada dalam siswa tersebut. Kemampuan awal merupakan tolak ukur dari keberhasilan kegiatan belajar dan pembelajaran. Kemampuan awal siswa terutama pada bidang matematika, akan menjadi modal awal bagi siswa tersebut untuk mempelajari materi-materi selanjutnya. Oleh karena itu kemampuan memegang awal peranan penting dalam proses belajar siswa.

Bertolak dari latar belakang masalah yang diungkapkan di atas, peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian dengan judul “Peranan Metode Pembelajaran dengan Mengoptimalkan Intelegensi Ganda Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Kemampuan Awal Siswa Pada Pokok Bahasan Segiempat”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Kurang tepatnya metode yang digunakan guru matematika di dalam menyampaikan suatu pokok bahasan atau materi pelajaran dapat menyebabkan prestasi belajar siswa rendah.

2. Adanya perbedaan kemampuan awal siswa mungkin mempengaruhi keberhasilan belajar siswa di tingkat pendidikan selanjutnya. Namun demikian, pada situasi tertentu mungkin siswa mempunyai kemampuan awal yang tinggi mempunyai prestasi belajar yang rendah.
3. Kenyataan di lapangan bahwa prestasi belajar matematika siswa pada pokok bahasan segi empat masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Masalah pada penelitian ini dibatasi pada:

1. Metode yang digunakan didalam penelitian ini adalah: (1). Pembelajaran konvensional yang biasa dilakukan oleh guru dalam pembelajaran matematika, (2). Pembelajaran yang mengoptimalkan intelegensi ganda meliputi: intelegensi linguistik, matematis-logis, spasial, kinestetis-badani, musikal, interpersonal dan intrapersonal.
2. Kemampuan awal siswa adalah kemampuan yang diperoleh siswa sebelum memperoleh kemampuan baru. Dalam penelitian ini digunakan nilai hasil tes semester 1 kelas dua, terdiri dari kemampuan awal tinggi, sedang, rendah.
3. Prestasi belajar yang dimaksud adalah hasil belajar matematika pada pokok bahasan segi empat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, masalah di dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh metode pembelajaran terhadap prestasi belajar matematika?
2. Apakah ada pengaruh kemampuan awal siswa terhadap prestasi belajar matematika?
3. Apakah ada efek interaksi antara metode pembelajaran dengan kemampuan awal siswa terhadap prestasi belajar matematika?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran terhadap prestasi belajar matematika.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan awal siswa terhadap prestasi belajar matematika.
3. Untuk mengetahui efek interaksi antara metode pembelajaran dengan kemampuan awal siswa terhadap prestasi belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini secara umum diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pembelajaran matematika utamanya

peningkatan hasil belajar matematika siswa. Secara khusus penelitian ini memberikan kontribusi pada strategi pembelajaran matematika yang berupa pergeseran dari pembelajaran yang hanya mementingkan hasilnya ke pembelajaran yang mementingkan prosesnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan bagi guru atau calon guru matematika tentang penggunaan metode intelegensi ganda, dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan segi empat ditinjau dari kemampuan awal siswa.
- b. Membantu guru dalam memilih metode mengajar yang melibatkan siswa aktif pada proses belajar mengajar.
- c. Memberikan masukan pada semua pihak maupun penelitian yang sejenis untuk digunakan referensi.